

ABSTRAK

Muhammad Rasyid Amin, NIM. 200211020031 ; (KEBERAGAMAAN DAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SMA NEGERI KOTA BANJARMASIN) di bawah bimbingan I: Prof. Dr. Zulfa Jamalie M. Pd dan II: Dr. Nuryadin, M.Ag pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2024).

Kata kunci : (Keberagamaan, Prestasi Belajar, Kota Banjarmasin).

Penelitian ini dilatarbelakangi karena pendidikan adalah proses yang mengarah pada perubahan sikap seseorang dengan tujuan mendewasakannya. Seorang individu dianggap berpendidikan ketika terjadi perubahan sikap dalam dirinya. Sikap tersebut tidak hanya terbatas pada akhlak atau adab, namun juga mencakup perubahan intelektual, emosional, dan spiritual yang memperbaiki dirinya secara menyeluruh. Dengan demikian, individu tersebut dapat menjadi manusia dewasa yang mampu membimbing dirinya sendiri dan orang lain ke arah yang benar.

Jenis penelitian ini adalah *field research*, yaitu penelitian dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati dan memperoleh informasi mengenai Keberagamaan dan Prestasi Belajar PAI Siswa SMA Negeri Kota Banjarmasin". Penelitian lapangan ini bersifat deskriptif, sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 3 orang guru PAI pada SMAN 1, SMAN 2 dan SMAN 3 Kota Banjarmasin. Sedangkan objek penelitian ini adalah Keberagamaan dan Prestasi Belajar PAI Siswa SMA Negeri Kota Banjarmasin. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi dan teknik analisis data yang digunakan ialah secara kualitatif, dengan cara menyusun hasil penelitian sesuai permasalahannya kemudian dianalisis berdasarkan panduan landasan teoritis yang sudah dipaparkan, sedangkan teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan ialah triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian ini adalah Keberagamaan siswa dan prestasi belajar PAI pada SMAN 1, SMAN 2 dan SMAN 3 Kota Banjarmasin terlihat dari nilai pada mata Pelajaran Agama Islam yang baik. Hal ini dipengaruhi oleh sikap keberagamaan siswa yang terdiri dari kesadaran untuk salat berjamaah di mushola sekolah, membaca Al-Qur'an setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai, sikap hormat dan santun kepada guru-guru serta saling menghormati sesama siswa. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberagamaan siswa dan prestasi belajar PAI pada SMAN 1, SMAN 2 dan SMAN 3 Kota Banjarmasin yaitu kepatuhan dan kesadaran para siswa itu sendiri dalam hal ketaatan beragama, pengaruh dan motivasi melaksanakan ibadah dari guru dan siswa laib, adapun faktor penghambatnya ialah melawan rasa malas untuk melaksanakan ibadah dari diri siswa itu sendiri dan keterbatasan waktu saat istirahat belajar. Upaya Guru PAI dalam meningkatkan keberagamaan siswa pada SMAN 1, SMAN 2 dan SMAN 3 Kota Banjarmasin ialah melakukan pendekatan yang mengedepankan pemahaman nilai-nilai agama, dukungan seperti dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan seperti Maulid Nabi, Isra Mi'raj, dan pembinaan praktik keagamaan yang positif.

ABSTRACT

Muhammad Rasyid Amin, NIM. 200211020031 ; (*RELIGIOSITY AND ISLAMIC EDUCATION ACADEMIC ACHIEVEMENT OF HIGH SCHOOL STUDENTS IN BANJARMASIN CITY*) under the supervision of I: Prof. Dr. Zulfa Jamalie M. Pd and II: Dr. Nuryadin, M.Ag at the Graduate School of UIN Antasari Banjarmasin, (2024).

Keywords: (Religiousness, Academic Achievement, Banjarmasin City).

This research is motivated by the belief that education is a process aimed at changing an individual's attitude with the goal of maturing them. An individual is considered educated when there is a change in their attitude. This attitude change is not limited to morals or manners but also includes intellectual, emotional, and spiritual transformations that improve the individual as a whole. Consequently, the individual can become a mature person capable of guiding themselves and others in the right direction.

This type of research is field research, which involves going directly to the research location to observe and obtain information regarding the Religiosity and Islamic Education Academic Achievement of High School Students in Banjarmasin City. This field research is descriptive, and the approach used is qualitative. The subjects of this study are three Islamic Education teachers at SMAN 1, SMAN 2, and SMAN 3 in Banjarmasin City. Meanwhile, the objects of this study are the Religiosity and Islamic Education Academic Achievement of High School Students in Banjarmasin City. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation, and the data analysis technique used is qualitative, by organizing the research results according to the problems and then analyzing them based on the theoretical framework that has been described. The data validity checking techniques used are source triangulation, technique triangulation, and time triangulation.

The results of this study show that the religiosity of students and their academic achievement in Islamic Education at SMAN 1, SMAN 2, and SMAN 3 in Banjarmasin City are reflected in their good grades in Islamic Religious Education subjects. This is influenced by the students' religious attitudes, which include awareness to pray in congregation at the school mosque, reading the Quran every morning before lessons begin, showing respect and politeness to teachers, and mutual respect among fellow students. The supporting and inhibiting factors for students' religiosity and academic achievement in Islamic Education at SMAN 1, SMAN 2, and SMAN 3 in Banjarmasin City include the students' own compliance and awareness in religious obedience, the influence and motivation to perform worship from teachers and other students, while the inhibiting factors include overcoming laziness to perform worship from the students themselves and the limited time during study breaks. Efforts by Islamic Education teachers to improve students' religiosity at SMAN 1, SMAN 2, and SMAN 3 in Banjarmasin City include approaches that prioritize the understanding of religious values, support such as in the implementation of religious activities like the Prophet's Birthday, Isra Mi'raj, and fostering positive religious practices.